

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kualitas audit dalam hubungan antara *overconfidence* dewan direksi dan *tax avoidance*. Penelitian ini melibatkan variabel dependen (*tax avoidance*), variabel independen (*overconfidence* dewan direksi), variabel moderasi (kualitas audit), dan variabel kontrol (ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pandemi COVID-19).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, menghasilkan total 391 sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun, kualitas audit tidak memengaruhi hubungan antara *overconfidence* dewan direksi dan *tax avoidance*.

Kata kunci: *overconfidence* dewan direksi, kualitas audit, *tax avoidance*.

